

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui analisis pembahasan pada Bab IV dan merujuk pada rumusan masalah pada Bab I, maka hasil penelitian tentang strategi guru dalam peningkatan kecerdasan emosional peserta didik melalui pendidikan akhlak di MTs Negeri 4 Sleman dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan Emosional Peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman

Kecerdasan emosional peserta didik di Mts Negeri 4 Sleman sudah bisa dikatakan baik. Ditandai dengan, *Pertama* kesadaran diri peserta didik yang baik seperti ketika melihat sampah berserakan maka diambil dan dibuang ke tempat sampah, bangun pagi agar tidak terlambat ke sekolah, dan belajar tidak hanya ketika akan menghadapi ujian. *Kedua* pengaturan diri peserta didik yang cukup baik seperti tidak membalas ketika diejek/dijahili, tidak terpengaruh jika diajak membolos. *Ketiga* motivasi diri peserta didik yang baik seperti berangkat sekolah karena ingin pintar, belajar dengan tekun untuk mewujudkan cita-citanya. *Keempat* empati peserta didik yang baik seperti membantu ketika ada teman yang sakit maka akan dibantu, meminjamkan alat tulis ketika ada teman yang tidak membawa, dan membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran. *Kelima* keterampilan bersosial peserta didik yang baik seperti memiliki teman yang banyak, berteman dengan siapapun

termasuk teman yang pendiam, dan kepribadian mereka yang lebih senang bermain dengan teman daripada menyendiri.

2. Strategi Guru dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Peserta Didik melalui Pendidikan Akhlak di MTs Negeri 4 Sleman

Strategi yang ditempuh guru pendidikan akhlak di MTs Negeri 4 Sleman adalah dengan melalui 4 cara. *pertama* pelaksanaan program keagamaan seperti melantunkan Asmaul Husna sebelum pembelajaran, salat dhuha dan zuhur berjamaah, dan tadarus bersama.

Kedua penanaman nilai keislaman seperti tausiyah keagamaan sebelum pembelajaran dan mengisahkan cerita inspiratif tokoh Islam sebelum pembelajaran. *Ketiga* penanaman sikap peduli dengan membiasakan tutor teman sebaya ke peserta didik, memberikan arahan terkait kebersihan lingkungan, dan memberikan arahan untuk saling membantu dengan orang lain. Penanaman untuk selalu berpikir positif dengan mengingatkan peserta didik agar selalu berusaha dan berpikir positif sebelum pelaksanaan ujian, mengingatkan peserta didik untuk selalu berkhushudzon dengan Allah Swt ataupun orang lain. Penanaman sikap partisipatif dengan cara memberikan kesempatan bertanya bagi peserta didik dalam pembelajaran, menyarankan agar peserta didik ikut dalam kegiatan positif baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Keempat melalui pemilihan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam upaya peningkatan kecerdasan emosional adalah Strategi pembelajaran inquiri, strategi pembelajaran

ekspositori, strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran peningkatan kemampuan berpikir, strategi pembelajaran afektif/sikap, dan strategi pembelajaran kooperatif/kelompok.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Peningkatan Kecerdasan Emosional Peserta Didik melalui Pendidikan Akhlak di MTs Negeri 4 Sleman

Faktor pendukung dalam peningkatan kecerdasan emosional peserta didik melalui pendidikan akhlak di MTs Negeri 4 Sleman diantaranya adalah sarana prasarana yang baik dan lengkap, budaya keagamaan di sekolah, kerjasama antarwarga sekolah yang baik, keteladanan guru, motivasi guru.

Sedangkan faktor penghambat dalam peningkatan kecerdasan emosional peserta didik melalui pendidikan akhlak di MTs Negeri 4 Sleman diantaranya adalah keterbatasan waktu tatap muka, media informasi, kurangnya dukungan keluarga dan pengaruh lingkungan masyarakat yang tidak baik.

B. Saran

Saran yang diberikan ini semoga menjadikan sesuatu yang membangun dalam upaya meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik di MTs Negeri 4 Sleman. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Lebih mengintensifkan program keagamaan yang sudah berjalan di sekolah. Dengan mengintensifkan program keagamaan diharapkan dapat

mendukung menciptakan suasana islami untuk meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

2. Mempertahankan kerjasama antarwarga sekolah dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Kerja sama yang baik tentunya akan memudahkan mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Menjalin interaksi yang baik dan menyenangkan antarwarga sekolah. Interaksi yang baik dan menyenangkan diharapkan selalu terjalin antarwarga sekolah di MTs Negeri 4 Sleman agar upaya peningkatan kecerdasan emosional berjalan dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah robbil ‘alamiin, puji syukur bagi Allah yang telah memberikan kenikmatan dan kemudahan bagi setiap hambaNya. Akhirnya peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir dengan keadaan yang baik InsyaAllah. Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini sehingga peneliti bisa menyelesaikannya dengan penuh motivasi.

Tentunya peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dari karya tulis ilmiah ini, oleh karenanya diharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadikan karya tulis ilmiah ini lebih baik. Semoga penelitian ini dapat menambah referensi dan pengetahuan terkait strategi dalam meningkatkan kecerdasan emosional terlebih melalui pendidikan akhlak dalam dunia pendidikan.